



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 2251-2258

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Teknik *Role playing* Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Siswa SMK Negeri 1 Benai

Luna Anggina^{1✉}, Tri Umari², Siska Mardes²

Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Email: luna.anggina2278@student.unri.ac.id^{1✉}

Abstrak

Perilaku prososial merupakan perilaku positif yang memberi keuntungan baik bagi individu maupun orang lain dan ditunjukkan melalui berbagai bentuk perilaku seperti membantu, berbagi, kerjasama. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh konseling kelompok melalui teknik *role playing* untuk meningkatkan perilaku prososial siswa. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI SMKN 1 Benai. penelitian ini menggunakan metode quasi eskperimen dengan model *one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*. sampel diambil sebanyak 7 siswa yang memiliki kategori perilaku prososial yang rendah berdasarkan skala pengukuran yang akan mendapatkan perlakuan layanan konseling kelompok melalui *Role Playing*. Hasil penelitian menunjukkan Terdapat perbedaan antara tingkat perilaku prososial setelah diberikannya konseling kelompok dengan teknik *role playing untuk meningkatkan perilaku prososial* dibuktikan dengan Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,018. Pengaruh konseling kelompok dengan teknik *role playing* untuk meningkatkan perilaku prososial ialah 69% sedangkan 31% lainnya berasal dari faktor-faktor dalam diri dan lingkungan individu.

Kata Kunci: *Role Playing, Konseling Kelompok, Perilaku Prososial*

Abstract

Prosocial behavior is positive behavior that benefits both individuals and others and is shown through various forms of behavior such as helping, sharing, collaborating. The purpose of this study was to find out whether there is an effect of group counseling through role playing techniques to increase students' prosocial behavior. The research was conducted on class XI students of SMKN 1 Benai. This study used a quasi-experimental method with a one group pretest-posttest design model. The research subjects were selected by purposive sampling. The sample was taken as many as 7 students who had a low prosocial behavior category based on the measurement scale who would receive group counseling service treatment through role playing. The results showed that there was a difference between the level of prosocial behavior after being given group counseling with role playing techniques to increase prosocial behavior as evidenced by Asymp. .Sig. (2-tailed) is 0.018. The effect of group counseling with role playing techniques to increase prosocial behavior is 69% while the other 31% comes from factors within the individual and the environment

Keywords: *Role Playing, Group Counseling, Prosocial Behavior*

PENDAHULUAN

Secara umum susanto (2018) menjelaskan Perilaku prososial sangat diperlukan dan sering terjadi pada masa remaja karena masa remaja merupakan masa yang penuh dengan krisis, baik krisis fisik, psikis, maupun sosial yang semuanya bertujuan untuk mengembangkan diri remaja dalam interaksi dengan orang lain. Desmita (2009) perilaku prososial merupakan segala bentuk tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain,

Berdasarkan observasi awal peneliti, ditemukan beberapa siswa terdapat adanya perilaku prososial rendah dalam lingkungan sekolah. hanya mementingkan diri sendiri kurangnya memiliki rasa ingin untuk saling menolong sesama teman karena siswa beranggapan menolong seorang teman itu merupakan sifatnya yang membebani dan membuat masalah baru pada dirinya yang bisa menghambat aktivitasnya karena sifat menolong merupakan hal yang tidak biasa dilakukannya dalam sekolah maupun lingkungan sosial. Listiawaty (2019) menyatakan bahwa permasalahan yang dialami oleh siswa adalah perilaku prososial yang rendah yang disebabkan kurangnya pemahaman tentang arti penting dan manfaat perilaku prososial yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan disekolah, keluarga, maupun masyarakat. dengan konseling kelompok permasalahan dibahas dengan

dinamika kelompok secara intens, diikuti oleh semua anggota kelompok dibawah pemimpin kelompok (pembimbing atau konselor).

Mahyuddin (2019) menyatakan adanya peningkatan kemampuan siswa yang berperilaku prososial disekolah SMP sebelum dan sesudah penerapan metode role playing. Utami (2016) menjelaskan membatasi perilaku prososial secara lebih rinci sebagai perilaku yang memiliki intensi untuk mengubah keadaan fisik atau psikologis penerima bantuan dari kurang baik menjadi lebih baik, dalam arti secara material maupun psikologis. Listiawaty (2019) menyatakan konseling kelompok dengan teknik *role playing* adalah salah satu cara untuk melatih siswa dalam meningkatkan perilaku prososial.

W.S.Winkel (2005) sebagai salah satu teknik untuk menggambarkan perilaku yang berkaitan dengan masalah sosial. dalam pengajaran kelompok, teknik bermain peran adalah cara untuk mendukung siswa dalam memecahkan masalah interpersonal dengan orang lain. teknik bermain peran membantu siswa dengan melakukan peran kehidupan nyata untuk mengenali tantangan perilaku prososial tingkat rendah di sekolah.

Hipotesis pada penelitian ini Terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku sosial siswa SMKN 1 Benai sebelum dan sesudah di berikan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing*. terdapat pengaruh yang positif dalam konseling kelompok dengan teknik *role playing* terhadap perilaku prososial siswa SMK Negeri 1 Benai

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Dengan bentuk desain eksperimen yaitu *Pre Experimen Design*, dengan menggunakan *One group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Benai, bulan November, Subjek penelitian ini berjumlah 7 orang yang memiliki perilaku prososial yang berada pada kategori rendah yang berdasarkan pengukuran dengan skala pengukuran perilaku Prososial. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuesioner. Sebelum kuesioner dibagikan dengan subjek dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan jumlah responden 35 orang siswa di SMK Negeri 1 Pekanbaru dengan menggunakan kuesioner dengan rata-rata validitas yaitu 0,350 dan uji reliabilitas dengan nilai 0,901

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan dari penelitian eksperimen selama kurang lebih dua bulan

Tabel 1. Gambaran Tingkat perilaku prososial secara Keseluruhan Sebelum dan Sesudah Diberikan Teknik *Role Playing*

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1	Tinggi	93- 125	0	0	4	57%
2	Sedang	59-92	0	0	3	43%
3	Rendah	25-58	7	100%	0	0%

Sumber : Data Olahan Penelitian 2022

Berdasarkan dipaparkan dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial siswa sebelum pelaksanaan teknik *role playing* melalui konseling kelompok seluruhnya berada pada kategori rendah sebanyak 7 orang. Setelah pelaksanaan teknik *role playing* melalui konseling kelompok, perilaku prososial siswa mengalami peningkatan yaitu 4 orang siswa berada pada kategori tinggi (57%), 3 orang siswa berada pada kategori sedang (43%).

Tabel 2. Tingkat perilaku prososial Sebelum dan Sesudah Diberikan Teknik *Role Playing* dilihat perindikator

No	Indikator	Σ Item	Sebelum		Sesudah		Peningkatan
			F	%	F	%	
1	Berbagi waktu	4	4	31%	1	7%	41%
2	Berbagi informasi	2	28	40%	4	7%	17%
3	Berbagi materi	2	28	40%	5	7%	37%

								%
4	Menerima pendapat atau masukan orang lain	2	23	33%	3	4	9%	16%
5	Mau diajak bekerja sama tanpa membedakan teman	6	13	63%	1	8	1%	18%
6	Memiliki rasa tanggung jawab bersama saat bekerja sama	2	22	31%	5	7	4%	43%
7	Membantu tanpa membeda-bedakan teman	6	76	36%	1	7	5%	39%
8	Membela teman jika ada masalah	1	9	26%	3	9	1%	66%

Berdasarkan tabel 2. terlihat bahwa terdapat peningkatan pada setiap indikator perilaku prososial siswa dari 7 orang siswa. Peningkatan tertinggi terdapat pada indikator membela teman jika ada masalah yaitu sebesar 66% dan peningkatan terendah terdapat pada indikator menerima pendapat atau masukan orang lain yaitu sebesar 16%.

Tabel 3. Perbedaan *signifikan* perilaku Prososial sebelum dan sesudah diberikan konseling kelompok dengan teknik *role playing*

Test Statistics^a

	POSTTEST – PRETEST
Z	-2.371 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Sumber : Data Olahan Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 3 hasil uji wilcoxon menunjukkan *Asymp sig (2-tailed)* sebesar $(0,018) < \alpha (0,05)$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan ada peningkatan yang signifikan perilaku prososial siswa melalui teknik *role playing*. Dengan demikian dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat perilaku prososial siswa SMKN 1 Benai sebelum dan sesudah diberikan teknik *role playing* melalui konseling kelompok diterima.

Tabel 4. Hasil Hubungan Konseling Kelompok dengan teknik *role playing* untuk meningkatkan perilaku prososial siswa

Correlations

			<i>PRETE ST</i>	<i>POSTTE ST</i>
<i>Spearman's rho</i>	<i>PRETEST</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	1.00	0.829*
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	0.021
		<i>N</i>	7	7
	<i>POSTTEST</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	.829*	1.000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.021	.
		<i>N</i>	7	7

*. *Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*

Sumber : Data Olahan Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 3. diketahui hasil uji *Spearman Rank* memperoleh hasil *Sig. (2-tailed)* 0,021 dengan memperoleh koefisien korelasi *Spearman Rank* sebesar 0,829 sehingga koefisien determinan dapat dihitung dengan mengkuadratkan koefisien dengan hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 (r_s)^2 &= (0,829)^2 \times 100\% \\
 &= 0,687 \times 100\% \\
 &= 69\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi tersebut menyatakan bahwa besarnya kontribusi teknik role playing untuk meningkatkan perilaku prososial siswa sebesar 69% sedangkan 31% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan siswa tersebut. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa teknik role playing berpengaruh terhadap perilaku prososial siswa SMKN 1 Benai melalui konseling kelompok dapat diterima.

SIMPULAN

Perilaku prososial siswa sebelum diberikan konseling kelompok dengan teknik *role playing* berada pada kategori rendah dan sesudah diberikan konseling kelompok dengan teknik *role playing* mengalami peningkatan sebagian besar berada pada kategori tinggi. Terdapat perbedaan perilaku prososial sebelum dan sesudah diberikan konseling kelompok melalui teknik *role playing*. Konseling Kelompok dengan teknik *role playing* berpengaruh secara signifikan untuk meningkatkan perilaku prososial siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmita 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Listiawaty, T. N., Hidayat, W., & Rosita, T. (2019). Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 2(6), 237-249.
- Mahyuddin, M. J., & Sulaiman, F 2019. Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Siswa Kelas IX SMP 1 Enrekang. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 1(1), 20-27.
- Mirawati, M. 2020. Efektifitas Role Playing Dalam Meningkatkan Perilaku Prososial Anak Dengan Hambatan Sosial Emosi. *Special and inclusive education journal*.1
- Rini, A. M. F., & Sugiharto, D. Y. P 2017. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Prososial. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 6(2), 15–20.
- Susanto 2018 . *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah konsep teori,dan Aplikasinya*. Jakarta:Prenadamedia Group.
- Utami, D. A 2016. Kepercayaan Interpersonal Dengan Pemaafan Dalam Hubungan Persahabatan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3(1), 54–70.
<https://doi.org/10.22219/JIPT.V3I1.2126>
- W.S.Winkel 2005. *Bimbingan dan konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta:PT Gramedia Widia Sarana